

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketidakharmonisan dalam rumah tangga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk konflik akibat perbedaan antara gender laki-laki dan perempuan, watak, usia, pola pikir, budaya pola asuh, dan pengendalian diri antara suami dan istri. dr. Aisah Dahlan memberikan pandangan ilmiah terkait perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat mempengaruhi dinamika hubungan. Pentingnya pemahaman, pengertian, dan kompromi dalam mengatasi perbedaan tersebut diakui sebagai kunci untuk menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga. Dengan demikian, menjaga hubungan yang baik memerlukan kesadaran dan upaya bersama dalam mengelola konflik serta menerima perbedaan sebagai elemen yang melengkapi hubungan suami istri.
2. Menurut dr. Aisah Dahlan Konsep keluarga sakinah dengan mengedepankan pemahaman terhadap perbedaan otak antara

laki-laki dan perempuan, kebutuhan seks, watak, dan bahasa kasih antara suami dan istri. Pemahaman tersebut menjadi kunci penting dalam merajut hubungan cinta dan menciptakan keluarga yang sakinah. Konsep ini memaparkan pentingnya mengenali perbedaan otak gender antara laki-laki dan perempuan, watak, dan bahasa kasih sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas hubungan keluarga. dr. Aisah Dahlan juga menyoroti kebutuhan untuk mengisi “baterai kasih” secara teratur agar kebahagiaan dan kepuasan dalam hubungan tetap terjaga. Dengan demikian, penerapan konsep keluarga sakinah dapat membantu membentuk hubungan yang kokoh dan penuh kasih sayang dalam kehidupan berkeluarga.

Dalam Islam, prinsip ini sejalan dengan ajaran Al-Qur’an, khususnya dalam Surah Ar-Rum ayat 21 yang menegaskan pentingnya rasa kasih sayang dan pengertian dalam hubungan suami-istri. Konsep keluarga sakinah menekankan pemahaman terhadap perbedaan ini untuk meningkatkan kualitas hubungan, sesuai dengan ajaran Islam yang menganjurkan hubungan yang penuh cinta dan rahmat.

Penerapan konsep ini diharapkan membantu membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah.

B. Saran

1. Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan pada penulisan skripsi ini, penulis berharap kepada pembaca untuk dapat menelaah dan memahami apa yang ada pada penulisan ini sebagai salah satu referensi untuk mewujudkan keluarga sakinah menurut dr. Aisah Dahlan. Dengan memahami dan menerapkannya, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun keluarga yang sakinah, mawaddah warrahmah.
2. Sekiranya skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan bagi para mahasiswa fakultas syariah begitupula bagi masyarakat pada umumnya sehingga mereka dapat menerapkan pemahaman konsep keluarga sakinah menurut dr. Aisah Dahlan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kesadaran akan perbedaan struktur otak dan upaya dalam membangun hubungan yang harmonis, diharapkan masyarakat dapat menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.